PENGARUH PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN FLANNEL TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN HURUF HIJAIYAH PADA SISWA DI TK ISLAM YATABU KEDINDING SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

M. MIFTAKHUL ALIM
NIM: D01304074

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2009

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : **M. MIFTAKHUL ALIM**

NIM : **DO1304074**

Judul : **PENGARUH PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN FLANEL TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN HURUF HIJAIYAH PADA SISWA DI TK ISLAM YATABU KEDINDING SURABAYA.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 05 Agustus 2009

Pembimbing,

H. Ach. Muhibbin Zuhri, M.Ag
NIP. 197 207 111 996 031 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **M. Miftakhul Alim** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 09 September 2009

Mengesahkan
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP. 196 203 121 991 031 002

Ketua,

H. Ach. Muhibbin Zuhri, M. Ag
NIP. 197 207 111 996 031 001

Sekretaris,

Muhammad Nuril Huda, M. Pd
NIP. 198 006 272 008 011 006

Penguji I,

Drs. Ali Mas'ud, M. Ag
NIP. 196 301 231 993 031 002

Penguji II,

Drs. Syaifuddin, M. Pd.I
NIP. 196 911 291 994 031 003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii

ABSTRAK iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Signifikansi Penelitian 6

E. Definisi Operasional 6

F. Asumsi dan Hipotesis Penelitian 10

G. Metode Penelitian 12

H. Sistematika Pembahasan 19

BAB II LANDASAN TEORI..... 21

A. Tinjauan Tentang Pengembangan Media Papan Flannel..... 21

1. Pengertian Media 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis dan Karakteristik Media 21

3. Fungsi Media 26

4. Pengertian Media Papan Flanel 28

5. Karakteristik Papan Flanel 29

6. Materi Huruf Hijaiyah Pada Media Papan Flanel 32

7. Indikator dari Pengembangan Media Papan Flanel 34

B. Tinjauan Tentang Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa 34

1. Pengertian Pemahaman 34

2. Proses Pemahaman 35

3. Huruf Hijaiyah 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Indikator Pemahaman Siswa Terhadap Materi Huruf Hijaiayah 43

C. Pengaruh Pengembangan Media Papan Flannel Terhadap Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah 43

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN 47

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 47

B. Penyajian Data 52

C. Analisis Data 59

BAB IV PENUTUP 79

A. Kesimpulan 79

B. Saran-Saran 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN-LAMPIRAN 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

M. Miftakhul Alim, 2009, ***Pengaruh Pengembangan Media Papan Flanel Terhadap Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa Di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya***.
Pembimbing: H. Ach. Muhibbin Zuhri, M.Ag

Bila seorang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan benar terlebih dahulu harus mengenal huruf-huruf Hijaiyah. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kitab ihya' u'lumuddin bahwa mengenal, memahami, dan mampu mengucapkan huruf-huruf Arab secara benar mutlak dibutuhkan untuk setiap orang yang akan belajar membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an tersusun dari huruf-huruf hijaiyah. Oleh karena itu menigkatkan pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyah serta dapat lebih mengefektifkan dan mengefesienkan komunikasi antara guru dan siswa di TK Islam Yatabu Surabaya, bagaimana peningkatan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa dan adakah pengaruh pengembangan media papan flannel terhadap peningkatan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa.

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan media papan flannel dan peningkatan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya, dan juga untuk mengetahui adakah pengaruh pengembangan media papan flannel terhadap peningkatan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa di TK tersebut.

Untuk mengumpulkan data sehubungan dengan judul di atas dipergunakan metode observasi, interview, angket dan metode dokumentasi. Sedangkan untuk mengambil data yang bersifat kualitatif menggunakan teknik analisa induktif, deduktif. Untuk data yang bersifat kualitatif digunakan teknik analisa statistik dengan rumus korelasi produk moment.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa pengembangan media papan flanel huruf hijaiyah di TK Islam Yatabu menghasilkan 0,75% ini berarti masuk dalam kategori baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci pembuka dalam kiat mengarungi bahtera hidup didunia dan sukses dalam mencapai kebahagiaaan diakherat kelak, sebab dengan adanya pendidikan maka akan tumbuh dan berkembang manusia itu dari yang biadab menuju manusia yang beradab, dimana pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

Sejalan dengan itu ajaran agama islam memandang pendidikan merupakan dasar seorang menjadi mulia baik dihadapan manusia lebih-lebih dihadapan tuhannya. Sebagaimana halnya Al-Qur'an yang telah memberikan dimensi terhadap ilmu pengetahuan dimana Al-Qur'an lebih dulu menjelaskan fenomena tersebut dalam arti sesudah dan sebelum kehidupanpun dalam Al-Qur'an telah membahasnya dengan sangat sempurna.

Betapa mulia dan sempurnanya Al-Qur'an yang merupakan sumber hokum dan pengetahuan, dan sungguh ilmu manusia tiada apa-apanya di banding dengan ilmu Allah. Karena ilmu manusia ibarat jarum yang dimasukkan dalam lautan, begitu luas dan tiada habisnya ilmu Allah yang tertuang dalam Al-Qur'an.

Maka dengan demikian untuk mengkaji Al-Qur'an secara lebih baik kita harus bias membaca huruf hijaiyah dengan baik dan tepat sehingga dapat pula

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Islam memerangi kebodohan baca tulia dengan perintah mempelajari bacaan dan tulisan serta mengangkat tingkat proses belajar mengajar, maka benar-benar kita melihat tujuan pertolongan islam dengan memberantas buta baca, sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

"1) Bacalah dengan nama tuhanmu yang telah menciptakan 2) Telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3) Bacalah dan tuhanmu amat pemurah 4) Yang mengajarkan menulis dengan pena 5) Yang mengerjakan kepada manusia apa-apa yang tiada diketahuinya" (Q.S Al-Alaq; 1 - 5)

Dalam dunia pendidikan setiap pengajar senantiasa berusaha mencari efesiensi peningkatan kualitas dan hasil belajar siswa di setiap jenjang pendidikan. pendidikan merupakan peranan yang sangat dominan dalam pembentukan daya kreasi anak untuk menciptakan suatu kegiatan yang baru dengan menerapkan media terbaik untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu sangatlah ironis apabila masih ada lembaga pendidikan dalam waktu yang lama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetap bertahan dengan menggunakan satu media yang tidak sesuai untuk dilaksanakan, adapun arti dari efesien adalah tidak membuang-buang waktu dan tenaga, dapat sesuai dengan rencana dan tujuan.[1]

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara relative akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.[2]

Dari permasalahan diatas untuk menarik perhatian dan merangsang pikiran siswa. Maka diperlukan alternative media lain untuk memperlancar kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah.salah satunya adalah penggunaan media papan flannel yang memiliki kemenarikan bentuk, warna, dan kemenarikan kombinasi antara bentuk materi dan warna materi diupayakan dapat merangsang pikiran dan perhatian siswa dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah, dengan harapan siswa dapat memahami materi dengan baik dan benar.

Media papan flannel telah digunakan oleh sekian banyak sekolah TK, RA, BA di Surabaya, akan tetapi penampilan media tersebut sangatlah monoton dalam penggunaannya. Oleh karena itu untuk menghilangkan kesan monoton harus adanya inovatif dan kreatifitas seorang pengajar dalam penggunaan media papan flannel tersebut. Dan salah satu lembaga pendidikan yang sudah

---

[1] Sunarto Habsono dan Julhah Yasin, *Kamus Populer Bahasa Indonesia* (Surabaya: Mekar, 1984), 37

[2] Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengmbangkan media pembelajaran papan flannel yang sangat menarik perhatian siswanya adalah TK Islam Yatabu Kedinding Tengah Surabaya. Sehingga dalam hal ini sangatlah menarik uantuk mengetahui dan meneliti pengembangan media ini.

Dari penjelasan diatas ada hal menarik yang perlu dicermati lebih lanjut, sebab terdapat sesuatu yang masih menjadi pertanyaan, dan pertanyaan secara umum adalah apakah pengembangan media papan flanel dapat meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa di TK Islam tersebut.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai“ **Pengaruh Pengembangan Media Papan Flannel Terhadap Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa Di Tk Islam Yatabu Kedinding Surabaya**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media papan flannel pada pelajaran huruf hijaiyah di TK islam Yatabu Kedinding Surabaya?
2. Bagaimana pemahaman siswa pada huruf hijaiyah setelah mendapat media papan flannel di TK islam Yatabu Kedinding Surabaya?
3. Adakah pengaruh pegembangan media papan flannel terhadap pemahaman huruf hijaiyah pada siswa di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan media papan flannel di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya?
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya?
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh pengembangan media papan flannel terhadap peningkatan pemahaman huruf hijaiyah pada di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Signifikansi Penelitian

Setiap hasil penelitian pasti memiliki arti dan manfaat. Baik kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang dicermati maupun manfaat untuk kepentingan praktis. Hasil penelitian ini sekurang-kurangnya memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya berguna sebagai bahan masukan tentang sangat pentingnya pengembangan media papan flannel bagi siswa dalam peningkatan pemahaman huruf hijaiyah.
2. Bagi akademik ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan dan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan agama islam.
3. Bagi penulis dapat mengamalkan ilmu yang diperoleh pada masa kuliah ke dunia pendidikan terutama pada TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya.

E. Definisi Operasional

Untuk lebih jelas serta mempermudah pemahaman lebih lanjut dan menghindari kesalahpahaman dari maksud penulis, maka terlebih dahulu peneliti menjelaskan pengertian dari beberapa istilah yang ada diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengembangan

Proses penerjemahan penerjemahan spesifikasi desain kedalam bentuk fisik.[3] Sedangkan dalam kamus Bahasa indonsia menyebutkan bahwa pengembangan adalah proses, cara, pembuatan, mengembangkan.

2. Media

Secara harfiyah kata media memiliki arti perantara atau pengantar. AECT (Association for Education and Communication Technology) mendefinisikan media itu adalah gejala bentukyang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan NEA (Education Assocition) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar- mengajar sehingga dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara relative akan memungkinkan audien untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.[4]

---

[3] Seels, Barbara B. & Rita C. Richey, *Teknologi pembelajaran, Definisi dan Kawasannya,* Jakarta: Universitas Negeri Jakarta 1994

[4] Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Papan flannel

Merupakan papan yang dilapisi kain flannel yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan secara visual melalui gambar atau tulisan yang ditampilkan dan dapat dilepas dengan mudah

4. Peningkatan

Menaikkan derajat atau taraf, mempertinggi, memperhebat, mengangkat diri, dan memegahkan diri.[5]

5. Pemahaman

Pemikiran atau pengetahuan.[6]

6. Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah yaitu abjad dalam bahasa arab dan berjumlah 28 huruf diantaranya adalah:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي

Dari beberapa definisi tersebut penulis menegaskan variable-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variable X

Definisi operasional pada variable X adalah "*Pengaruh pengembangan media papan flannel*".

[5] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 1918.
[6] *Ibid*., 694.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator dalam variable X ini adalah:

Variable X	Indikator
Pengaruh pengembangan media papan flannel	1. Ketertarikan siswa terhadap pelajaran 2. siswa dapat mendengarkan dan memperhatikan pelajaran dengan baik 3. Siswa dapat menempelkan huruf-huruf hijaiyah sambil menyebutnya dengan tepat dan benar. 4. Dapat membantu siswa untuk mengenal huruf-huruf yang mempunyai kemiripan baik secara bentuk maupun cara melafalkannya.

2. Variabel Y

Definisi operasional dalam Variabel Y adalah *"Peningkatan pemahaman huruf hijaiyah"*.

Indikator dalam variable Y ini adalah:

Variabel Y	Indikator
Peningkatan pemahaman huruf hijaiyah	1. Siswa mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhorijul hurufnya dengan benar. 2. Siswa mampu menempatkan (menempelkan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan urutannya. 3. Siswa mampu melafalkan huruf – huruf hijaiyah mulai ا sampai ي tanpa tuntunan lagi dari guru 4. Siswa mampu membedakan lafal huruf huruf hijaiyah yang mempunyai kemiripan bentuk

F. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Diangkatnya judul dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mempunyai asumsi bahwa:

a. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar tetapi guru merupakan salah satu dari sekian banyak sumber belajar yang memungkinkan siswa untuk belajar.

b. Dengan menggunakan media memungkinkan minat dan perhatian siswa lebih meningkat karena media mempunyai daya tarik yang tinggi, sehingga siswa lebih cepat dan mudah dalam memahami materi.

Pada dasarnya belajar tidak hanya dapat menggunakan satu media tetapi juga dapat menggunakan alternative media lain salah satunya adalah papan flannel, yang diharapkan akan dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesa istilah sebenarnya terjadi dari kata “hipo” artinya dibawah, “tesa” artinya kebenaran. Jadi hipotesis adalah dibawah kebenaran atau kebenarannya masih diuji lagi.

Dengan demikian penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Hipotesis kerja atau hipotesis alternative (Ha)

   Adanya peningkatan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya.

b. Hipotesis nihil atau hipotesis nol (Ho)

   Tidak adanya peningkatan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya.

   .

G. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

   a. Menentukan masalah penelitian, pada tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan terlebih dahulu.

   b. Menentukan sumber data yaitu berbagai macam literature yang berkaitan dengan media pendidikan khususnya media papan flannel dan pengaruhnya, serta segenap pihak sekolah, terutama guru yang berkopeten dalam permasalahan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengumpulkan data, peneliti akan menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, interview, angket, dan dokumentasi.

d. Analisa data, semua data yang telah diperoleh akan di analisa dan pada akhirnya dapat diperoleh kesimpulan.

2. Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh data yang pasti maka diperlukannya adalah populasi yang diteliti tanpa adanya penelitian akan mengalami kesulitan dalam mengelola data yang masuk. Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah seluruh obyek penelitian.[7] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah kelompok A dengan jumlah 24 siswa.

Karena yang menjadi populasi kurang dari 100 orang, maka dari penelitian ini penulis menggunakan penelitian populasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, apabila subyek peneliti kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sample antara 10% sampai dengan 15% atau 15% atau 20% sampai dengan 25% atau lebih[8].

---

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) 1995

[8] Ibid, 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah hasil penelitian baik berupa fakta maupun berupa angka-angka.[9] Dengan kata lain segala fakta dan angka yang dapat diadakan bahan untuk menyusun informasi setelah data terkumpul. Dalam penelitian ini ada 2 jenis data, yaitu :

1) Jenis Data Kualitatif

Yaitu data yang tidak dapat diukur secara langsung atau data yang tidak berbentuk angka, data ini meliputi sejarah berdirinya TK YATABU kedinding tengah baru Surabaya, struktur organisasi, letak geografis, keadaan guru, karyawan, siswa dan lain-lain.

2) Jenis Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka[10].

Adapun data yang termasuk jenis ini adalah jumlah guru, siswa, sarana dan prasarana, serta hasil nilai yang menunjukkan adanya penguasaan materi huruf hijaiyah.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan ada dua macam yaitu:

---

[9] *Ibid*., 100

[10] Sugiono, *Statistik untuk Pendidikan*, (bandung: Allfabeta, 1999), h. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Data primer

a) Data tentang penerapan pengembangan media papan flanel.

b) Data tentang peningkatan pemahaman siswa terhadap materi huruf hijaiyah di TK Islam Yatabu Surabaya.

2) Data sekunder

Data ini bersumber dari data-data pelengkap yang mendukung hasil penelitian yaitu data-data berkaitan dengan kondisi TK YATABU kedinding tengah baru Surabaya, misalnya dari dokumen-dokumen lain.

4. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang valid dan benar dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a Metode Observasi.

Observasi adalah suatu cara pengambilan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.[11]

Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan media pembelajaran papan flanel dan peningkatan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa.

[11] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research ll* (Yogyakarta: Andi Office, 1994), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b Metode Interview / wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian.[12]

Penggunaan metode ini dilakukan untuk menggali informasi yang berhubungan dengan data tentang gambaran umum obyek penelitian dan wawancara untuk memperkuat hasil data dari angket tentang pengembangan media pembelajaran papan flanel dan pengaruhnya.

c Metode Dokumentasi.

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, notulen rapat, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.[13]

Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik seperti letak geografi, sejarah berdirinya lembaga, data jumlah guru dan murid, struktur organisasi dan sebagainya.

---

[12] *Ibid…,* 91.

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) 236

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d Metode Angket

Yaitu suatu daftar berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data, angket, disebarkan kepada responden terutama pada peneliti surve.[14]

Setelah data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisa data. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk menguji hipotesa (pembuktian kebenaran), sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu konklusi dari hasil penelitian yang dilakukan. Ada dua hal dapat dilakukan yaitu:

a. Pengelolaan data

Dalam pengelola data yang diperoleh ada beberapa tahapan yaitu:

1) Editing

Yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuannya adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin.

2) Coding

Yaitu mengklasifikasikan, jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara

[14] Cholid Nurboro & Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

3) Tabulasi

Pekerjaan tabulai adalah pekerjaan membuat tabel jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori, kemudian jawaban dimasukkan dalam tabel.

b. Teknik analisa data

Adapun teknik analisa data penulis menggunakan analisa data statistik sederhana berupa prosentase dan analisa statistik product moment. Untuk lebih jelasnya penulis jelaskan sebagai berikut :

1) Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua dari rumusan masalah di atas yaitu tentang pengembangan media pembelajaran papan flanel dan peningkatan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa, maka rumus yang digunakan adalah rumus prosentase, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N : Jumlah frekwensi atau banyak individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P : Angka prosentase.[15]

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase peneliti menetapkan standard yang diajukan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

a) 75% - 100% = Baik
b) 56% - 75% = Cukup
c) 40% - 55% = Kurang Cukup
d) Kurang dari 40% = Tidak Baik

2) Untuk menjawab permasalahan ketiga dari rumusan masalah di atas, penulis menggunakan teknik analisa korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2 . \{N.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi r product moment

$\sum xy$: Jumlah product moment dari x dan y

$\sum x^2$: Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

N : Number of cases (banyaknya individu).[16]

[15] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), cet.XIII, 41

[16] *Ibid…,* 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi 4 dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan gambaran umum pola pikir seluruh isi dalam skripsi, antara lain: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, asumsi, hipotesis, definisi operasional, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan. Pokok pertama: tentang pengembangan media papan flannel, media pembelajaran, penggunaan media papan flannel sebagai media pembelajaran. Pokok kedua: pemahaman huruf hijaiyah, pengertian pemahaman, proses pemahaman, pengertian huruf hijaiyah, dan indikator pemahaman huruf hijaiyah. Pokok ketiga: membahas tentang penggunaan media papan flannel dengan peningkatan pemahaman huruf hijaiyah.

BAB III : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang lokasi penelitian yang meliputi gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, dan teknik analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : PENUTUP

Penutup ini meliputi kesimpulan dan saran-saran. Pada bab ini peneliti juga memaparkan kendala-kendala dan kemudahan yang didapati oleh peneliti selama proses penulisan skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Pengembangan Media Papan Flannel

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiyah berarti tengah, perantara atau pengantar dalam bahasa arab madia adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach and Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photo grafis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.[1]

2. Jenis dan Karakteristik Media

Berbagai cara dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi media. Rudy Bretz (1971) misalnya mengidentifikasikan cirri utama dari media menjadi 3 unsur pokok yaitu : suara, visual, dan gerak.

Bentuk visual sendiri dibedakan menjadi 3 yaitu gambar visual, garis (line graphic) dan simbol verbal yang sebenarnya merupakan satu

[1] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesinambungan (continu) dari bentuk yang dapat ditangkap dengan indera penglihatan. Disamping itu bretz juga membedakan antara media rekaman dengan media telekomunikasi (tranmisi), dengan demikian terdapat 7 klasifikasi media, yakni :

a. Media audio visual gerak merupakan media yang paling lengkap yaitu menggunakan kemampuan audio visual dan gerak.
b. Media audio visual diam merupakan media kedua dari segi kelengkapan kemampuan karena ia memiliki semua kemampuan yang ada pada golongan diatas kecuali penampilan gerak.
c. Media audio semi gerak memiliki kemampuan menampilkan suara disertai gerakan titik secara linear. Jadi tidak dapat menampilkan gerakan nyata secara utuh.
d. Media visual gerak memiliki kemampuan seperti golongan pertama kecuali penampilan suara.
e. Media visual diam mempunyai kemampuan menyampaikan informasi secara visual tetapi tidak dapat menampilkan suara maupun gerak.
f. Media audio adalah media yang hanya memanipulasi kemampuan suara semata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Media cetak merupakan media yang hanya mampu menampilkan informasi berupa huruf angka (alpha numerik) dan symbol verbal tertentu saja.[2]

Usaha mengklasifikasian diatas mengungkapkan bahwa karakteristik atau ciri khas suatu media berbeda menurut tujuan atau maksud pengelompokannya dari contoh yang diadakan oleh schramm kita dapat melihat media menurut karkteristik ekonomisnya, lingkup sasarannya yang dapat diliput dan kemudahan kontrolnya oleh pemakai.[3]

Menurut oemar hamalik (1985 : 63) ada 4 klasifikasi media pengajaran yaitu :

a. Alat visual yang dapat dilihat misalnya film strip, transparasi, micro projection, papan tulis, bulletin board, gambar ilustrasi, chart, grafik, poster, peta, dan globe.
b. Alat yang bersifat auditif atau hanya dapat didengar misalnya : photograph record, transkripsi elektris, radio, rekaman pada tape recorder.
c. Alat yang bias didengar dan dilihat misalnya : film dan televise, benda tiga dimensi yang biasa dipertunjukan misal : model, bal pasir, spacimen (barang contoh) dan lain-lain.
d. Dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama, sandiwara boneka, dan lain-lain.

---

[2] Yusuf Hadi Miarso dkk, Teknologi Komunikasi Pendidikan (Jakarta : CV. Rajawali< 1984), 51 – 53.

[3] Basyiruddin Usman, media pembelajaran (Jakarta : ciputat Pers, 2002), 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di samping itu para ahli lainnya membagi jenis media pengajaran kepada :

a. Media asli dan tiruan
b. Media bentuk papan
c. Media bagan dan grafis
d. Media media proyeksi
e. Media dengar (audio)
f. Media cetak atau printed materials

Sedangkan Brigs lebih menekankan pada karakteristik menurut stimulus atau rangsangan yang dapat ditimbulkan dari pada media tersebut dengan karakterisrtik siswa, tugas pembelajaran, bahan transimisinya, dan Briggs mengidentifikasi macam media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu obyek, model, suara langsung, rekaman radio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparasi, film bingkai, televisi dan gambar.[4]

Berdasarkan penjelasan diatas maka dibawah ini akan dibahas berapa karakteristik media yang biasa dipakai dalam proses belajar mengajar diantaranya:

a. Media Grafis

Media grafis termasuk media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan dan saluran yang

[4] Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipakai termasuk indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visualyang perlu dipahami dengan benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien, selain fungsi umum secara khusus grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.[5]

Ditinjau dari segi biaya media grafis termasuk media yang relative murah, dan bila ditinjau dari segi pembuatannya sangat sederhana dan mudah.

Jenis media yang termasuk media grafis adalah gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan (chart), grafik, poster, papan flannel, papan magnet, peta atau globe.

b. Media Audio

Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran,. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambing-lambang auditif baik verbal (ke dalam kata bahasa lisan) maupun non verbal.

[5] Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada,1966), 28 - 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa jenis media yang dapat kita kelompokkan dalam media audio antara lain radio, alat perekam pita magnetic, piringan hitam dan laboratorium.

c. Media visual

Media visual juga disebut dengan alat-alat visual yang terdiri dari alat visual dua dimensi dan alat visual tiga dimensi.

Pada media grafis termasuk jenis alat visual pada bidang yang tidak transparan adalah :

1) Slide
2) Film slide
3) Lembaran transparan pada OHP

Sedangkan alat visual tiga dimensi mempunyai sifat yang berdeda dan ada dua kelompok yaitu:

1) Kelompok pertama terdiri atas : benda asli, model, alat tiruan sederhana (mock up) dan barang contoh (specimen).
2) Kelompok kedua terdiri atas : pemeran dan bak pasir.

3. Fungsi Media

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan belajar mengajar yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan mempertinggi adanya daya serap atau retensi belajar kemudian dengan masuknya pengaruh teknologi audio pada sekitar pertengahan abad ke-20 lahirlah peraga audio-visual yang terutama menekankan penggunaan pengalaman yang kongkrit untuk menghindarkan verbalisme. Dalam usaha memanfaatkan media sebagai alat Bantu ini Edgar Dale mengadakan klasifikasi pengalaman berlapis menurut tingkat yang paling kongkrit ke yang paling abstrak, klasifikasi tersebut dikenal dengan nama kerucut pengalaman (Cone of experience) dari Edgar Dole yang pada saat itu dianut secara luas dalam menentukan alat Bantu apa yang paling sesuai untuk pengalaman belajar tertentu dengan gambar.[6]

[6] Yusuf Hadi Miarso dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), 49-50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kerucut Pengalaman Edgar Dole

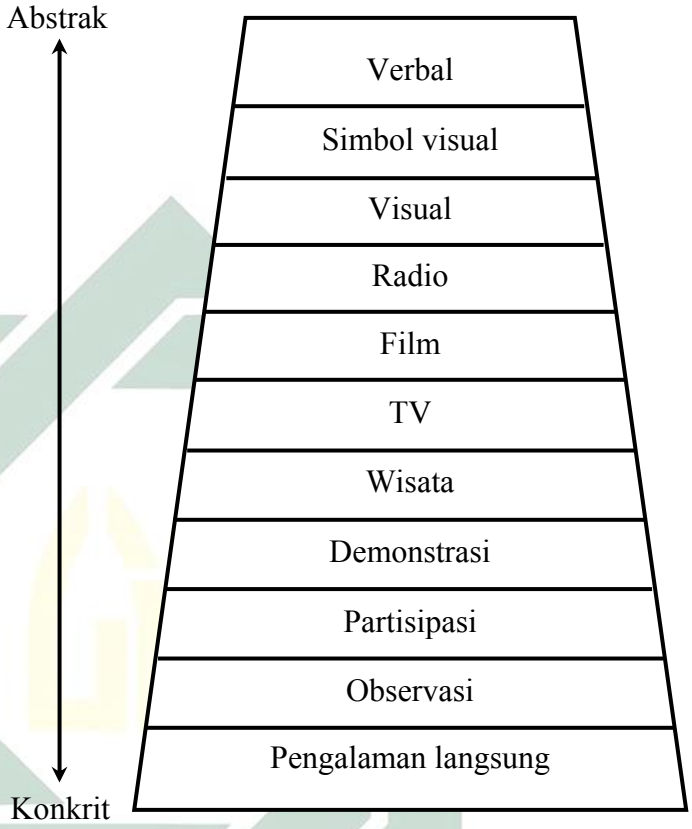

4. Pengertian Media Papan Flanel

Papan flannel adalah suatu papan yang dilapis kain flannel atau kain yang berbulu dimana padanya di letakkan potongan gambar-gambar atau symbol lain.[7]

Sedangkan definisi papan flannel adalah papan yang dilapisi kain flannel yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan secara visual melalui gambar atau tulisan yang ditampilkan dan dapat dilepas dengan mudah.[8]

[7] Ibrahim dkk. *Media Pembelajaran,* (Malang: Universitas Negeri Malang 2001), 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa papan flannel merupakan media grafis berupa papan yang dilapisi kain flannel dan cara penyampaian pesan atau materinya dengan cara ditempelkan pada papan flannel tersebut. Dalam hal ini yang dimaksud dengan pesan atau materi adalah huruf hijaiyah.

Media papan flannel ini pada umumnya digunakan dalam pembelajaran di lingkungan Pra Taman kanak-kanak, Taman Kanak-Kanak, serta SD kelas rendah. Dan papan flannel sering digunakan dalam pembelajaran permulaan seperti pengenalan huruf, angka, nama hewan, konsep penjumlahan, sampai alat-alat tranportasi.

5. Karakteristik Papan Flanel

Secara garis besar karakteristik yang dimiliki oleh papan flannel adalah sebagai berikut :

a. Merupakan media grafis
b. Penyajiannya secara visual dengan menempelkan materi pada papan flannel tersebut
c. Pesan atau meteri yang disampaikan dapat berupa gambar, huruf, angka, symbol dan masih banyak lagi
d. Cocok bagi pengajaran pemula/pengenalan
e. Memiliki ukuran dan warna yang menarik
f. Dapat dilihat sehingga praktis

[8] Sadiman, Arief dkk. *Media Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005), 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap media memiliki kelebihan dan keterbatasan, dan kelebihan yang dimiliki oleh media papan flanel diantaranya :

a. Kaya akan warna sehingga menarik perhatian
b. Gambar, huruf, angka, atau symbol dapat ditempelkan menurut kedudukan atau posisi yang sesuai.
c. Materi yang disajikan terbatas pada materi yang sedang dibahas, sehingga tidak ada unsur lain yang mengganggu.
d. Materi yang sudah dibuat dapat digunakan secara berkali-kali sehingga dapat menghemat waktu dan biaya.
e. Dengan menyuruh siswa menempelkan materi pada papan flannel, kita dapat melatih kreatifitas siswa dalam menempatkan materi menurut kedudukan yang sebenarnya.
f. Dapat digunakan dalam berbagai bidang pelajaran seperti aktiviti mencantum ayat, memadankan gambar, sesi bercerita dan sebagainya.[9]

Selain pendapat diatas, kelebihan yang dimiliki oleh papan flannel menutut Sudirman.[10] Diantaranya :

a. Mudah membuatnya.
b. Bahan-bahan dan peralatanya mudah didapat.
c. Harganya relative murah.
d. Dapat digunakan dalam berbagai bidang pengajaran.

---

[9] http://en.wikipedia.org/papan-flanel-media-pembelajaran
[10] Sudirman, dkk. *Ilmu Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya 1991), 235

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Dapat dibuat dalam berbagai ukuran sesuai kebutuhan.

f. Isi pesannya mudah diganti.

g. Mudah menggunakannya.

h. Dapat digunakan dalam berbagai tingkatan pendidikan dari Taman Kanak-Kanak sampai perguruan tinggi.

Sedangkan keterbatasan penggunaan media papan flannel sebenarnya tidak terletak pada peralatan fisiknya, tetapi lebih banyak pada kurangnya persiapan atau kurangnya keterampilan guru dalam menggunakannya.[11]

Pendapat tersebut mengandung maksud bahwa bila seorang guru kurang mempunyai keterampilan dalam menggunakan atau memanfaatkan papan flannel maka perhatian siswa tidak akan terfokus ketika menerima materi.

Adapun keterbatasan yang dimiliki oleh media papan flannel dalam pengenalan huruf hijaiyah ini bentuk materinya tidak sama yaitu: ada yang berdiri dan ada yang mendatar, hal ini dikarenakan bentuk materinya disesuaikan dengan bentuk huruf, karena jika bentuk materi dibuat berdiri semua, maka huruf yang mendatar bentuk materinya akan memiliki banyak ruang kosong.

[11] Ibrahim dkk. *Media Pembelajaran,* (Malang: Universitas Negeri Malang 2001), 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Materi Huruf Hijaiyah Pada Media Papan Flanel

a. Warna Papan Dan Warna Materi

Dalam penggunaan media papan flannel ini warna antara papan dan materi harus kontras, supaya materi lebih terlihat jelas. Dan warna yang digunakan oleh peneliti dalam penggunaan media papan flannel ini adalah abu-abu tua. Kemudian untuk materi digunakan warna sebagai berikut:

1) Materi atau huruf yang keluar dari tenggorokan dengan bentuk oval berwarna merah muda, huruf-huruf tersebut adalah:

ه ء ح ع خ غ

2) Materi atau huruf yang keluar dari kedua bibir dengan bentuk hexagon berwarna hijau muda, huruf-huruf tersebut adalah:

و م ب ف

3) Materi atau huruf yang keluar dari lidah dengan bentuk segi empat berwarna kuning , huruf-huruf tersebut adalah:

ك ق ص س ز ذ ث ظ ط د ت ل ر ن ي ض ش ج

Selain digunakan bentuk yang berbeda, juga digunakan warna yang berbeda pula, hal tersebut dimaksudkan untuk memberi penekanan, agar siswa mampu menyebutkan huruf sesuai dengan makhorijul hurufnya. Pada unsure terpenting dapat menggunakan warna untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberi pemisahan atau penekanan.[12] Dan penggunaan warna ini juga sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Moeslihatoen bahwa anak-anak lebih menyukai warna-warna cerah sebagai ekspresi kegembiraan mereka.[13]

b. Kombinasi Antara Warna Dan Bentuk Materi

1) Huruf yang keluar dari tenggorokan

2) Huruf yang keluar dari kedua bibir

3) Huruf yang keluar dari lidah

[12] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 113

[13] Moeslihatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bentuk yang aneh dan asing bagi siswa dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa dalam belajar.[14]

7. Indikator dari Pengembangan Media Papan Flanel

Indikator pengembangan media papan flannel ini dapat penulis uraikan sebagai berikut:

a. Dapat merangsang aktivitas siswa untuk berpartisipasi secara langsung.
b. Siswa dapat menempelkan huruf-huruf hijaiyah sambil menyebutnya dengan tepat dan benar.
c. Guru dapat membimbing siswa untuk menyebutkan huruf-huruf hijaiyah yang menempel di papan.
d. Dapat membantu siswa untuk mengenal huruf-huruf yang mempunyai kemiripan baik secara bentuk maupun cara melafalkannya.

B. Tinjauan Tentang Pemahaman Huruf Hijaiayh Pada Siswa di TK Yatabu

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata "paham" yang artinya tanggap, mengerti benar, pandangan dan ajaran.[15] Pemahaman juga merupakan proses berfikir dimana seseorang dapat menemukan kembali apa yang telah didapatkan melalui indra yang dimilikinya, oleh karena itu pemahaman bukan saja proses berfikir semata tetapi juga proses pemindahan dan juga

[14] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 111
[15] Pius A. Partanto & M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), 167.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meletakkan diri dalam situasi atau dunia yang dijumpai, tanpa adanya kerja sama antara indera satu dengan indera lainnya maka proses pemahaman tidak akan berjalan dengan efektif.

Menurut W.I.S Poerwandaminta pemahaman berasal dari kata "paham" yang artinya mengerti tahu benar, pandai dan tau tentang semua hal.[16] Sedangkan pemahaman menurut Dr.Kartini Kartono dan Dali Gulo, dari kata insight yang artinya wawasan, pengertian serta pengetahuan yang dalam, jadi pemahaman disini adalah suatu penilaian yang beralasan mengenai reaksi-reaksi, pengetahuan atau kesadaran dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang.[17]

Dari beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan pengertian pemahaman adalah proses belajar yang diperoleh secara mendalam atau dengan kata lain mampu menangkap makna dan arti dari bahan yang telah diperoleh.

2. Proses Pemahaman

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, dengan demikian tujuan merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan pendidikan, karena tidak saja akan memberikan arah kemana harus menuju, tetapi juga memberikan ketentuan yang pasti dalam memilih materi, metode, alat evaluasi dalam kegiatan yang dilakukan. Dengan adanya tujuan

---

[16]W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1993), 279.

[17] Kartini Kartono & Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Promir Jaya,1987), 229.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan dapat dikatakan membawa anak ke arah tingkat kedewasaan dalam artian membawa anak didik agar dapat berdiri sendiri (mandiri) dalam hidupnya ditengah masyarakat.[18]

Dalam pendidikan juga terdapat tujuan lain yakni menolong anak mengembangkan potensinya semaksimal mungkin, oleh karena itu pendidikan dapat dikatakan sangat menguntungkan bagi anak karena sekolah tersebut sebagai tempat untuk mencari sumber yang akan membuka dunia mereka kelak, dan orang tua beranggapan sekolah sebagai wadah dan tempat bagi anaknya untuk mengembangkan kemampuannya.

Dalam lembaga pendidikan hasil akhir dalam sebuah pengajaran sangatlah penting, dengan adanya hasil pengajaran maka dapat dengan mudah diketahui berhasil tidaknya proses belajar mengajar, Bloom (1965) mengklasifikasikan hasil pengajaran menjadi tiga yaitu :

a. Kognitif

   Adalah ranah yang menaruh perhatian pada pengmbangan keterampilan intelektual.

b. Sikap

   Adalah ranah yang berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap, nilai, dan emosi.

[18] Suryosubroto, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Psikomotorik

Adalah ranah yan berkaitan dengan kegiatan manipulatif atau keterampilan motorik.[19]

Dengan adanya hasil belajar tersebut, maka proses belajar-mengajar akan sangat efektif selain dapat mengetahui hasil masing-masing siswa baik dari nilai kognitif, afektif serta psikomotorik juga dapat lebih memahamkan siswa akan sebuah pengetahuan.

Dalam proses pemahaman tentunya antara indera satu dengan lainnya sangatlah berhubungan, tanpa adanya hubungan tersebut proses pemahaman tidak akan terjadi.

Seperti yang dipaparkan Drs. Slamet dalam pemahaman dibutuhkan indera salah satunya indera pendengar yang terbentuk dalam satu skema yakni.[20]

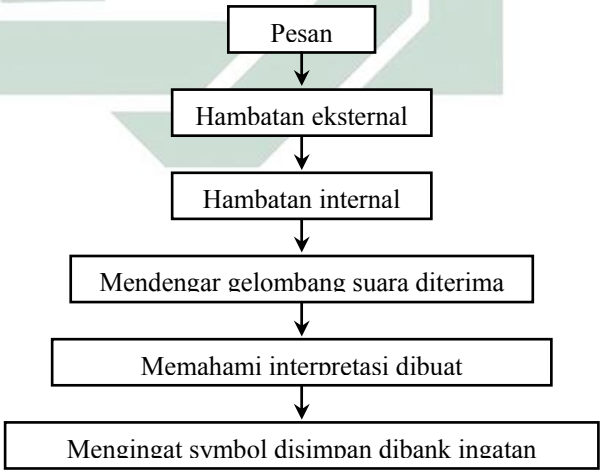

[19] I Nyoman Sudara Degeng, ilmu pengajaran taksonomi variable (Jakarta : Departemen pendidikan & kebudayaan,1989),176.

[20] Slamet, belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya (Jakarta : Bina Aksara,1995),108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat skema diatas, maka dalam proses pemahaman huruf hijaiyah merupakan proses yang kompleks karena pemahaman huruf hijaiyah tidak langsung dapat dipahami oleh anak-anak yang awam tetapi anak yang mengerti atau minimal mereka yang tahu maksudnya, baik tersurat maupun tersirat.

3. Huruf Hijaiyah

a. Huruf hijaiyah yaitu huruf abjad dalam bahasa arab dan berjumlah 28 huruf diantaranya adalah:.[21]

Qof	= ق	Zai	= ز	Alif	= ا
Kaf	= ك	Sin	= س	Ba’	= ب
Lam	= ل	Syin	= ش	Ta’	= ت
Mim	= م	Shod	= ص	Tsa’	= ث
Nun	= ن	Dhot	= ض	Jim	= ج
Wau	= و	Tho’	= ط	Kha’	= ح
Ha’	= ه	Dho’	= ظ	Kho’	= خ
Hamzah	= ء	Ain	= ع	Dal	= د
		Ghain	= غ	Dzal	= ذ
		Fa’	= ف	Ro’	= ر

[21] Muhammad Bashori Alwi, pokok-pokok ilmu tajwid (malang: rahmatika, 1997), 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Makhorijul huruf

Jumlah makhorijul huruf ada tiga, yaitu:

1) Keluar dari tenggorokan (*Halqiyah*)

Gambar 2.1

2) Keluar dari kedua bibir (*Syafataini*)

Gambar 2.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Keluar dari lidah (*Lisaani*)

Khusus untuk huruf yang keluar dari lidah dibagi menjadi 6, sesuai dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 2.3

a)

Gambar 2.4

b)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.5

c)

Gambar 2.6

d)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.7

e)

Gambar 2.8

f)

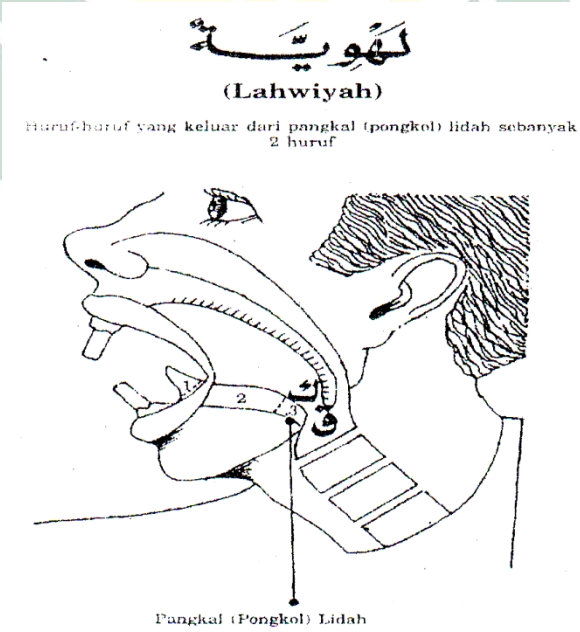

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Indikator Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa di TK Islam Yatabu

Indikator pemahaman huruf hijaiyah ini dapat penulis uraikan sebagai berikut:

a. Siswa mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar.
b. Siswa mampu menempatkan (menempelkan) huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan urutannya.
c. Siswa mampu melafalkan huruf – huruf hijaiyah mulai ا sampai ي tanpa tuntunan lagi dari guru
d. Siswa mampu membedakan lafal huruf huruf hijaiyah yang mempunyai kemiripan bentuk

C. Pengaruh Pengembangan Media Papan Flannel Terhadap Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

Di dalam kegiatan belajar mengajar tidak cukup dengan tatap muka saja. Melainkan harus ada kegiatan yang lain, suasana kelas harus mampu menarik minat siswa agar dapat belajar dengan baik. Dipihak lain perlu disebut bahwa permasalahan pengajaran atau pendidikan padanya umumnya juga tidak dapat dibedakan serta diantisipasi secara tuntas sebab hal itu berarti pada diri manusia serta sosialisasinya yang tak pernah dipahami secara tuntas pula.

Dalam situasi seperti ini suatu media sangatlah penting untuk digunakan dalam pengajaran atau pendidikan agar setiap unsure atau kegiatan yang ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalamnya mendapat pertimbangan kritis dan terkoordinasikan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga dalam proses pengajaran seorang siswa dituntut untuk memiliki aktifitas belajar yang tinggi untuk itu dipihak yang bersangkutan harus mampu menerapkan media yang cocok dalam proses belajar mengajar.

Usaha-usaha untuk meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa dapat dilakukan dengan:

1. Penguatan Verbal

   Dalam proses pembelajaran penguatan verbal sangatlah dibutuhkan , maksud dari penguatan verbal disini adalah pengulangan (mengulang-ulang) apa yang sudah diberikan atau disampaikan dalam hal ini adalah pengenalan huruf hijaiyah.

   Misalnya seorang pengajar memberikan contoh huruf ا (alif) kemudian para siswa menirukan.dan guru disini harus mengucapkan secara berulang-ulang sampai siswa paham benar baik cara pengucapannya, ketepatan dalam mengeluarkan huruf, bentuk serta cara penulisannya.

2. Mengawasi

   Mengawasi disini berasal dari kata awas yang artinya dapat melihat baik-baik serta tajam penglihatan, jadi mengawasi adalah melihat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan tingkah laku orang, mengamati dan menjaga serta mengontrol.[22]

Proses mengawasi ini dilakukan pada saat siswa sedang meletakkan huruf-huruf hijaiyah ke papan flannel, tanpa adanya pengawasan maka keadaan kelas kurang kondusif dan tujuan yang diinginkan tidak akan tercapai, maka dari itu pengawasan sangat penting agar suasana kelas dapat terkontrol dan kondusif serta hasil yang diharapkan dapat tercapai.

3. Memperbanyak Penggunaan Media Papan Flanel

Maksudnya adalah memperbanyak jam dalam artian mengulang-ulang penggunaan media papan flannel dengan begitu anak cepat mengerti dan paham betul mengenai huruf hijaiyah baik pengucapan, ketepatan pengeluaran huruf, bentuk serta cara menulisnya.

Oleh karenanya, salah satu usaha lembaga pendidikan dalam rangka untuk membangkitkan aktifitas belajar siswa adalah dengan menggunakan media papan flannel.

Dimana siswa yang diberi media papan flannel menjadi lebih semangat dalam belajar, tidak bosan dan lebih cepat dalam memahami huruf hijaiyah. Sebaliknya siswa yang tidak diberi media papan flannel dalam proses belajar kurang semangat, cepat bosan, terlalu monoton yang mengakibatkan konsentrasi anak hilang.

---

[22] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 279

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan uraian diatas, jelas terdapat peningkatan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa melalui penggunaan media papan flannel. Demikianlah dari beberapa penjelasan secukupnya, sebagai analisis dari pembahasan skripsi ini, dapat dikemukakan bahwa pengembangan media papan flannel dalam upaya meningkatkan pemahaman hururf hijaiyah pada siswa mengalami keberhasilan serta peningkatan belajar pada siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

TK Islam Yatabu adalah salah satu lembaga pendidikan pra-sekolah yang berdiri sejak tahun 1998 di bawah naungan Yayasan Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum (Yatabu) Rangkah Surabaya. Dalam pengembangan dan penyebrangan sayap dalam berdakwah melalui pendidikan, maka berdirilah TK Islam Yatabu yang berlokasi di Kedinding Baru Kecamatan Kenjeran Surabaya.

Pendiri dan pembina TK Islam Yatabu adalah Dra. Hj. Siti Muayyadah, M.Ag selaku Ketua Yayasan dan Tokoh pemrakarsa berdirinya TK Islam Yatabu. Adapun surat keputusan pendiri madrasah melalui SK tertanggal 17 April 2000 dengan status terdaftar atau No. Program: AG/TKIII/TK/SDP/2000 dengan tanggal 20 Maret 2000.

Sejalan dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan pendidikan yang semakin meningkat maka keberadaan TK Islam ini banyak mendapat dukungan masyarakat, karena di samping untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Keberadaan TK Islam Yatabu sejak berdiri sampai sekarang tetap mendapat dukungan dan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitarnya, karena di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

samping mengajarkan ilmu pengetahuan umum juga mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam sehingga di TK Islam Yatabu menghasilkan anak didik yang berkualitas sekaligus berakhlak baik.

2. Profil TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

a. Nama Madrasah : TK Islam Yatabu

b. Alamat Madrasah : Kedinding Tengah Baru IV/16-18

1) Kecamatan : Kenjeran

2) Kota / kode pos : Surabaya / 60129

3) Propinsi : Jawa timur

c. Nama Yayasan : Yayasan Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum

d. Alamat Yayasan : Rangkah Masjid Gg I Buntu / 9A

e. Status Madrasah : Swasta

f. NISM : 112357814161

g. Tahun didirikan : 1998

h. Ijin Operasional : AG/TKIII/TK/SDP/2000

i. Kepemilikan Tanah :

1) Status Tanah : Milik Sendiri

2) Luas Tanah : 225m

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Organisasi TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

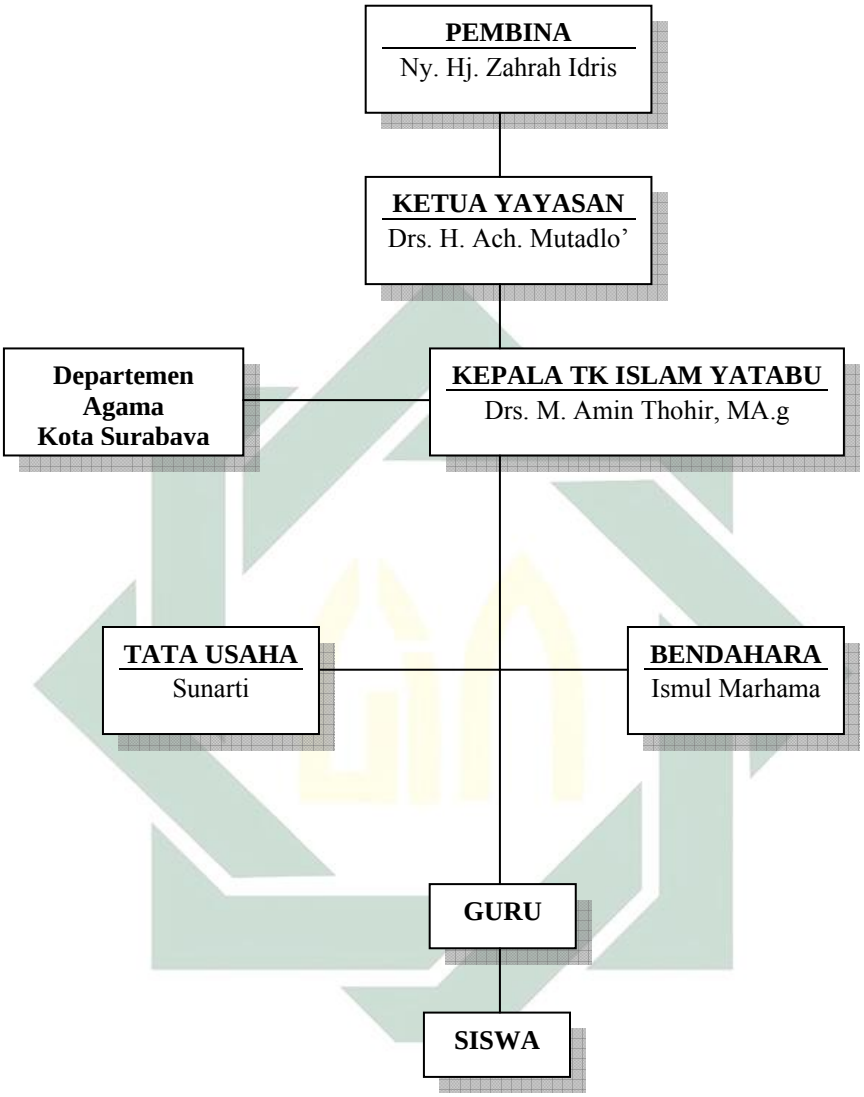

Dokumentasi: TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

4. Keadaan Guru TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

Adapun nama-nama guru yang ada di TK Islam Yatabu jabatan dan status pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1

No	Nama	Jabatan	Status Pendidikan
1.	Ny. Hj. Zahrah Idris	Pembina	S2
2.	Drs. H. Ach. Mutadlo	Ketua Yayasan	S2
3.	Dra. Hj. Juma'ati	Bendahara Yayasan	S1
4.	Ainul Mujtabah, S.Ag	Sekretaris Yayasan	S1
5.	Drs. M. Amin Thohir, M.Ag	Kepala TK	S2
6.	Ismul Marhama, S.Ag	Bendahara	S1
7.	Sumiarsih	Tata Usaha	S1
8.	Ismul Marhama, S.Ag	Guru	S1
9.	Eva Rahawati, S.PdI	Guru	S1
10.	Khoirun Nisa', S.PdI	Guru	S1
11.	Minarti, S.PdI	Guru	S1

Sumber: Dokumen TK Islam Yatabu Kedinding 2008/2009

5. Keadaan Siswa TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

Adapun jumlah siswa TK Islam Yatabu seluruhnya berjumlah 52 siswa dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2

Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2008/2009

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
A	10	14	24
B	11	17	28
Jumlah Keseluruhan			52 Siswa

Sumber: Dokumen TK Islam Yatabu Kedinding 2008/2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Fasilitas Sarana dan Prasarana TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

Keadaan sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang menentukan dalam suatu pengajaran. Adapun sarana dan prasarana yang ada di TK. Yatabu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3

Sarana dan Prasarana di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

Tahun Ajaran 2009/2010

No	Jenis Sarana & Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Bermain	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Kelas	1	Baik
8	Ruang Kamar Mandi/ WC	1	Baik

Sumber: Dokumen TK Islam Yatabu Kedinding 2008/2009

7. Visi dan Misi TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

Adapun visi dan misi TK Islam Yatabu antara lain :

Visi : *Terwujudnya lulusan TK Islam Yatabu berketerampilan, beriman dan bertaqwa kepada Allah, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi putra-putri yang baik dan bertanggung jawab serta dapat mengikuti jenjang pendidikan diatasnya.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misi : 1. *Berkemampuan dan terampil serta beriman dan bertaqwa kepada Allah*

2. *Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi putra-putri berbudi pekerti.*

3. *Siap melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dengan baik.*

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil interview menurut kepala TK Islam Yatabu dan juga guru-guru bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar tidak terlepas dari proses yang menyenangkan diantaranya memulai media papan flannel. Menurut mereka jikalau anak hanya monoton dalam satu media maka anak akan cepat mengalami kebosanan dalam proses belajar sehingga dalam hal ini guru sebagai petunjuk dalam proses belajar dalam setiap pertemuan melakukan selang-seling dalam memberikan media. Media pembelajaran merupakan satu kesatuan untuk menciptakan anak bersifat kreatif termasuk dalam bidang materi huruf hijaiyah.

Menurut Ibu.Minarti (Perancang media) media papan flannel sangat membantu terhadap perkembangan kemandirian para siswa, karena media ini sangat memberikan rasa keberanian yang tinggi pada anak, media yang mudah dipergunakan serta sangat mengasyikan bagi siswa sehingga anak selalu merasa senang,dan puas dalam belajar dan hal inilah yang mendorong anak untuk merasa tertantang dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penyajian data Skripsi ini adalah hasil angket tentang "*Pengembangan Media Papan Flannel Terhadap Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa di TK Islam Yatabu*" yang sudah diberikan kepada responden yang terdiri dari 52 siswa TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya yang sudah diolah menjadi bentuk skor. Berikut ini data tentang responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4

Data Responden Kelas A dan B TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

No	Nama Siswa	Kelas
1	Abdul Aziz	A
2	Afif Faizhal	A
3	Agastiansyah Rahmatulah G.	A
4	Agung Putra Sandi	A
5	Ahmad Baihaqi	A
6	Anggi Dwi A.	A
7	Anggika Wahyu S.	A
8	Anisa Novasarilia	A
9	Ariyan Nurkotimah	A
10	Bagus Nur Romadhon	A
11	Benny Wijaya	A
12	Ahmad Sandi	A
13	David Priyo P.	A
14	Isni Faizun	A
15	Dita Novitasari	A
16	Endik Nur Cahyo	A
17	Fifi Nur Ulwiyah	A
18	Indah Sari	A
19	Indra Lesmana	A
20	Irine Prabhandaru	A
21	Irfandy Hendrawan	A
22	Masyhudi Yanto	A
23	Muliani	A
24	Ninik Kholimatus S.	A
25	Nizar Hosfaikoni Hadi	B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	Novia Chandra Puspita	B
27	Nuh Satrio Prabu Pamungkas	B
28	Rochmani	B
29	Rohmah Yulianti	B
30	Rahmatika Ramdhani	B
31	Prasetyo Dwi Kuncoro	B
32	Setyowati	B
33	Azizah Afina Rozanah	B
34	Baiduri Pahlawanita	B
35	Chrisantus Bima	B
36	Cindi Claudya Kumalayanti	B
37	Debby Trianingsih	B
38	Dessy Pradita Wulansari	B
39	Edo Rizaldi	B
40	Endsivan Benaya W.D	B
41	Fitri Puji Lestari	B
42	Mochamaad Ganjar Masrul	B
43	Hendra Sanjaya	B
44	Hilda Ratnasari	B
45	Hindun Nira Ekayanti	B
46	Indira Utomo	B
47	Irma Nurhanifah Fenda Putri	B
48	Ivanda Yudha Pratama	B
49	Johan Dwikasih	B
50	Johantriyanto Rachman	B
51	Maha Rani Yustisi	B
52	Maisyaroh	B

Sumber: Absensi Siswa TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

Angket tersebut terdiri dari 20 pertanyaan. 10 pertanyaan tentang "*Pengaruh Pengembangan Media Papan Flannel* " dan 10 pertanyaan tentang "*Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa di TK Islam Yatabu* ". Dan dari setiap pertanyaan memiliki tiga pilihan jawaban, masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut di sediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Alternatif jawaban A dengan nilai 3

b. Alternatif jawaban B dengan nilai 2

c. Alternatif jawaban C dengan nilai 1

Untuk lebih jelasnya maka penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis berikan kepada 52 siswa TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya dari masing-masing responden dengan memberikan skor (nilai) berdasarkan kriteria yang telah di tentukan di atas.

1. Analisa Data Tentang Pengembangan Media Papan Flannel di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

Tabel 5

Data Hasil Angket Tentang Pengembangan Media Papan Flannel di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

No	Skor Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah Skor X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	25
2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	26
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
5	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	25
6	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	26
7	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	26
8	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	27
9	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	23
10	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	24
12	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	24
13	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26
14	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	28
15	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	23
16	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
18	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	25
19	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	25
20	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	25
21	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	24
22	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	24
23	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
24	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	26
25	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	25
26	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	22
27	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	23
28	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	26
29	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	23
30	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27
31	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	24
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
33	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
34	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	24
35	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
36	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
37	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
38	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	24
39	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	21
40	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	25
41	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	23
42	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	26
43	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	25
44	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
45	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	21
46	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	22
47	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	23
48	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	25
49	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	25
50	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	27
51	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

52	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
Total Responden = 52 Total Skor Pengembangan Media Papan Flannel = 1301 Skor Pengembangan Media Papan Flannel = 25											1301

2. Data Tentang Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

Tabel 6

Data Hasil Angket Tentang Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

No	Skor Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah Skor Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
5	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	22
6	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
7	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
11	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	25
12	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	23
13	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	24
14	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	23
15	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	22
16	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	23
17	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	24
18	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	22
19	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	23
20	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22
21	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	23
23	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
24	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	26
25	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22
26	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	20
27	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22
28	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
29	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	22
30	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
31	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	23
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
34	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	25
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
37	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
38	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	25
39	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22
40	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
41	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25
42	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	25
43	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	26
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
46	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	23
47	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22
48	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	24
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
Total Responden = 52 Total Skor Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa = 1315 Skor Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa = 25											1315

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

Setelah data terkumpul baik yang berhubungan dengan media papan flanel maupun data tentang pemahaman siswa terhadap pengenalan huruf hijaiyah, maka selanjutnya adalah analisa data.

1. Analisa Data Tentang Pengembangan Media Papan Flannel Terhadap Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa Di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

Analisa data ini digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Media Papan Flannel untuk Meningkatkan Pemahaman Huruf Hijaiyah pada Siswa di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya. Dalam hal ini, penulis menganalisis hasil angket per-item pertanyaan yang sudah di sebarkan kepada responden atas pendapatnya tentang Pengembangan Media Papan Flannel Terhadap Meningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan persentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:

a. 76%-100% : Tergolong Baik

b. 56%-75% : Tergolong Cukup

c. 40%-55% : Tergolong Kurang Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kurang dari 40% : Tergolong Tidak Baik.[1]

Setelah itu penulis mengambil atau memilih frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulannya.

a. Analisa Data Tentang Pengembangan Media Papan Flannel

Tabel 7

Pengetahuan Anak Tentang Media Papan Flanel

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
1	a. Tahu	52	22	42.4
	b. Kurang Tahu		30	57.6
	c. Tidak Tahu		-	-
Jumlah		52	52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 42,4% menyatakan tahu, cara pembelajaran media papan flannel, dan 57,6% siswa menyatakan kurang tahu.

Tabel 8

Media Papan Flannel Sesuai Dengan Materi

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
2	a. Ya	52	19	36.5
	b. Kadang-kadang		31	59.6
	c. Tidak		2	3.9
Jumlah		52	52	100

[1] Suharsimi Arikunto, *Dasar dan Teknik Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 1983), 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 36,5% menyatakan ya media papan flannel sesuai dengan materi dan 59,6% menyatakan kadang-kadang. 3,9% tidak mengetahui

Tabel 9

Mendukung Pemahaman Anak Pada Materi

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
3	a. Ya	52	23	44.2
	b. Kadang-kadang		29	55.8
	c. Tidak		-	-
Jumlah		52	52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 44,2% menyatakan ya mendukung pemahaman anak pada materi dan 55,8% kadang-kadang.

Tabel 10

Menjalankan Motivasi Pada Waktu Proses Belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
4	a. Ya	52	17	32.7
	b. Kadang-kadang		34	65.4
	c. Tidak		1	1.9
Jumlah		52	52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 32.7% menyatakan ya menjalankan motivasi pada waktu proses belajar dan 65.4% menyatakan kadang-kadang dan 1,9% menyatakan tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 11

Menarik Perhatian Siswa

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
5	a. Ya	52	21	40.4
	b. Kadang-kadang		31	59.6
	c. Tidak		-	-
Jumlah		52	52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 40,4% menyatakan ya menarik perhatian siswa dan 59,6% menyatakan kadang-kadang.

Tabel 12

Merasa Senang Tidak Bosan Terhadap Materi

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
6	a. Ya	52	22	42.4
	b. Kadang-kadang		30	57.6
	c. Tidak			
Jumlah		52	52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 42,4% menyatakan ya dan 57,6% menyatakan kadang-kadang merasa senang.

Tabel 13

Memperkuat Daya Ingat

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
7	a. Ya	52	30	57.6
	b. Kadang-kadang		22	42.4
	c. Tidak		-	-
Jumlah			52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 57,6% menyatakan ya memperkuat daya ingat dan 42,4% menyatakan kadang-kadang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 14

Suasana Kelas Menjadi Hidup Dan Aktif

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
8	a. Ya	52	30	57.6
	b. Kadang-kadang		21	40.5
	c. Tidak		1	1.9
Jumlah			52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 57,6% menyatakan ya suasana kelas menjadi hidup dan aktif, 40,5% menyatakan kadang-kadang, 1,9% tidak.

Tabel 15

Lebih Efisien Dari Media Lain

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
9	a. Ya	52	34	65.4
	b. Kadang-kadang		18	34.6
	c. Tidak		-	-
Jumlah			52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 65,4% menyatakan ya lebih efisien dari media lain dan 34,6% menyatakan kadang-kadang.

Tabel 16

Hasil pembelajaran yang maksimal

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
10	a. Ya	52	29	55.7
	b. Kadang-kadang		23	44.3
	c. Tidak		-	-
Jumlah			52	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 55,7% menyatakan ya dan 44,3% menyatakan kadang-kadang hasil pembelajaran yang maksimal.

Dari beberapa hasil angket tersebut dapat dirangkum dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

1) Tahu tentang media pembelajaran papan flannel.
2) Media papan flanel tersebut sesuai dengan materi pembelajaran pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.
3) Media papan flanel itu mendukung pemahaman anak.
4) Media papan flanel bisa menjalankan motivasi pada waktu proses belajar.
5) Penyajian materi pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media papan flannel dapat menarik perhatian belajar.
6) Dengan menggunakan media papan flanel dalam proses belajar, anak anda dan teman-temannya merasa senang, tidak bosan terhadap materi yang disampaikan guru.
7) Penyampaian materi melalui media papan flanel, memperkuat daya ingat anak.
8) Dalam proses belajar dengan media papan flanel suasana kelas menjadi hidup dan aktif.
9) Pengembangan media papan flanel lebih efisien, dari pada penggunaan media yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10) Hasil pelajaran yang disampaikan oleh guru bisa dicapai secara maksimal.

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari item pertanyaan tentang penggunaan media papan flannel tergolong cukup baik. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media papan flannel di TK Islam Yatabu kedinding Surabaya tergolong cukup baik.

b. Analisa Data Tentang Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa Di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya

Tabel 17

Tiap Butir Materi Mudah Untuk Dipahami

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
1	a. Ya	52	36	69.3
	b. Kadang-kadang		16	30.7
	c. Tidak		-	-
Jumlah		52	52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 69,3% menyatakan ya mudah dipahami, dan 30,7% kadang-kadang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 18

Saat Guru Menerangkan Selalu Mendengarkan Dan Memperhatikan

Dengan Baik

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
2	a. Ya	52	34	65.4
	b. Kadang-kadang		18	34.6
	c. Tidak			
Jumlah		52	52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 65,4% menyatakan ya, 34,6% menyatakan kadang-kadang.

Tabel 19

Bertanya Jika Kurang Paham Dengan Penjelasan Guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
3	a. Ya	52	29	55.7
	b. Kadang-kadang		23	44.3
	c. Tidak		-	-
Jumlah		52	52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 55,7% menyatakan ya bertanya jika kurang paham dan 4243% menyatakan kadang-kadang.

Tabel 20

Melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
4	a. Ya	52	23	44.3
	b. Kadang-kadang		28	53.8
	c. Tidak		1	1.9
Jumlah		52	52	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 44,3% menyatakan ya melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru, 53,8% menyatakan kadang-kadang dan 1,9% menyatakan tidak.

Tabel 21

Selalu menjawab pertanyaan

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
5	a. Ya	52	33	63.5
	b. Kadang-kadang		19	36.5
	c. Tidak		-	-
Jumlah		52	52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 63,5% menyatakan ya selalu menjawab pertanyaan dan 36,5% menyatakan kadang-kadang.

Tabel 22

Mampu melafalkan huruf tanpa tuntunan lagi dari guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
6	a. Ya	52	21	40.4
	b. Kadang-kadang		28	53.9
	c. Tidak		3	5.7
Jumlah		52	52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 40,4% mampu melafalakan huruf tanpa tuntunan lagi dari guru dan 53,9% menyatakan kadang-kadang. 5,7% tidak mampu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 23

Dapat menjelaskan pelajaran kembali

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
7	a. Ya	52	24	46.1
	b. Kadang-kadang		28	53.9
	c. Tidak		-	-
Jumlah			52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 46,1% menyatakan ya dapat menjelaskan pelajaran kembali dan 53,9% menyatakan kadang-kadang.

Tabel 24

Mampu membedakan lafal huruf yang mempunyai kemiripan bentuk

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
8	a. Ya	52	30	57.6
	b. Kadang-kadang		22	42.4
	c. Tidak		-	-
Jumlah			52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 57,6% menyatakan ya Mampu membedakan lafal huruf yang mempunyai kemiripan bentuk, 42,4% menyatakan kadang-kadang

Tabel 25

Mampu melafalkan huruf hijaiyah mulai alif sampai ya'

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
9	a. Ya	52	32	61.5
	b. Kadang-kadang		20	38.5
	c. Tidak		-	-
Jumlah			52	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 61,5% menyatakan ya mampu melafalkan huruf hijaiyah mulai alif sampai ya'dan 38,5% menyatakan kadang-kadang.

Tabel 26

Mampu menempelkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar

No	Alternatif Jawaban	N	F	P (%)
10	a. Ya	52	17	32.6
	b. Kadang-kadang		35	67.4
	c. Tidak		-	-
Jumlah			52	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 32,6% menyatakan ya dan 67,4% menyatakan kadang-kadang.

Dari beberapa hasil angket tersebut dapat dirangkum dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

1) Tiap butir materi mudah untuk dipahami oleh siswa
2) Siswa selalu mendengarkan dan memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi.
3) Siswa bertanya jika kurang paham dengan penjelasan gurunya.
4) Siswa melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru, yakni menyebut huruf-huruf hijaiyah sesuai yang diperintahkan oleh guru
5) Selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya
6) Siswa mampu melafalkan huruf tanpa tuntunan lagi dari guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Siswa dapat menjelaskan kembali pelajaran yang telah disampaikan gurunya
8) Siswa mampu membedakan lafal huruf yang mempunyai kemiripan bentuk, contoh: membedakan lafal huruf ج dan خ
9) Siswa mampu melafalkan huruf hijaiyah mulai alif sampai ya'
10) Siswa mampu menempelkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari item pertanyaan tentang peningkatan pemahaman siswa terhadap pengenalan huruf hijaiyah tergolong cukup baik. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman Huruf Hijaiyah pada siswa di TK Islam Yatabu kedinding Surabaya tergolong cukup baik.

2. Analisa Data Tentang Pengaruh Pengembangan Media Papan Flannel Terhadap Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa Di Tk Islam Yatabu Kedinding Surabaya

Selanjutnya untuk menganalisa data mengenai pengaruh pengembangan media papan flannel Terhadap Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa Di Tk Islam Yatabu Kedinding Surabaya, penulis menggunakan rumus *product moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$rXY = \frac{N.\Sigma XY - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2.\}.\{N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

rXY = koefisien antara variabel X dan Y yang dicari korelasinya

N = jumlah responden

∑XY = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

∑X = jumlah seluruh skor X

∑Y = jumlah skor Y

$\sum X^2$ = jumlah hasil pengkalian sekor X dengan X

$\sum Y^2$ = jumlah hasil pengkalian skor Y dengan skor Y

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variabel X (pengaruh pengembangan media papan flannel) dan variabel Y (peningkatan pemahaman huruf hijaiyah) adalah sebagai berikut:

a. Mencari Nilai Tabel Korelasi *Product Moment*

Tabel 27

Korelari Product Moment

NO	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	25	28	625	676	700
2	26	27	676	784	702
3	28	29	782	729	812
4	27	28	729	625	756
5	25	22	625	676	550
6	26	28	676	676	728
7	26	27	676	729	702
8	27	30	729	529	810
9	23	22	529	576	506
10	24	28	576	576	672
11	24	25	576	784	600

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	24	23	576	729	552
13	26	24	676	841	624
14	28	23	784	784	644
15	23	22	529	484	506
16	21	23	441	784	483
17	21	24	441	729	504
18	25	22	625	900	550
19	25	23	625	484	575
20	25	22	625	784	550
21	24	24	576	625	576
22	24	23	576	529	552
23	28	27	784	576	756
24	26	26	676	529	676
25	25	22	625	484	550
26	22	20	484	529	440
27	23	22	529	576	506
28	26	28	676	484	728
29	23	22	529	529	506
30	27	27	729	484	729
31	24	23	576	576	552
32	29	30	841	529	870
33	29	29	841	729	841
34	24	25	576	676	600
35	28	30	784	484	840
36	28	28	784	400	784
37	21	22	441	484	462
38	24	25	576	784	600
39	21	22	441	484	462
40	25	26	625	729	650
41	23	25	529	529	575
42	26	25	676	900	650
43	25	26	625	841	650
44	28	30	784	625	840
45	21	21	441	900	441
46	22	23	484	784	506
47	23	22	529	484	506

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

48	25	24	625	625	600
49	25	30	625	484	750
50	27	30	729	676	810
51	27	29	729	625	783
52	29	29	841	625	841
JML	∑X=1301	∑Y=1315	$\sum X^2$=32807	$\sum Y^2$=33709	∑XY=33158

Dari tabel korelasi product moment diatas dapat diketahui sebagai berikut:

1) Jumlah N = 52
2) Jumlah X = 1301
3) Jumlah Y = 1315
4) Jumlah X2 = 32807
5) Jumlah Y2 = 33709
6) Jumlah XY = 33158

b. Memasukkan Ke Rumus *Product Moment*

Setelah diketahui hasil dari tabel korelasi *product moment* diatas, maka langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$rXY = \frac{N.\Sigma XY - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2.\}.\{N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$rXY = \frac{52X33158 - (1301).(1315)}{\sqrt{\{52X32807 - (1301)^2.\}.\{52X33709 - (1315)^2\}}}$$

$$rXY = \frac{1724216 - 1710815}{\sqrt{\{1705964 - 1692601\}.\{1752868 - 1729225\}}}$$

$$rXY = \frac{13401}{\sqrt{13363X} - 23643}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$rXY = \frac{13401}{\sqrt{315941409}}$$

$$rXY = \frac{13401}{17774,74076}$$

$$rXY = 0,753935046$$

c. Menguji Hipotesa

Setelah nilai *rXY* diketahui yaitu 0,75, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesa. Apakah ha (hipotesa kerja) di terima sedangkan hipotesa ho (nihil ditolak), dan begitu juga sebaliknya apakah ho (hipotesa nihil) diterima sedangkan hipotesa ha (kerja ditolak).

Untuk mengetahui itu, maka harus dikonsultasikan pada tabel nilai "r" *product moment*. Apabila hasil perhitungan dari *rXY* lebih besar daripada harga yang tertera dalam tabel nilai "r", maka dapat dinyatakan bahwa hipotesa kerja di terima sedangkan hipotesa nihil di tolak dan begitu juga sebaliknya.

Dari tabel nilai "r" *product moment* dengan n = 52, diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% adalah 0,273, sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,354.

Dari hasil konsultasi tersebut diketahui bahwasanya *rXY* = 0,75 lebih besar dari pada nilai tabel "r" *product moment* baik pada taraf signifikan 5% = 0,273 maupun 1% = 0,354.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi kesimpulannya yang dapat penulis tarik adalah hipotesis kerja (ha) dapat diterima dan hipotesis nihil (ho) di tolak. Sehingga yang berlaku adalah ada Pengaruh yang signifikan dalam pengembangan media papan flannel Terhadap peningkatan pemahaman Huruf hijaiyah pada siswa di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya.

d. Sejauh Mana Pengaruh

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengembangan media papan flannel untuk meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa di TK Islam Yatabu kedinding Surabaya dapat di interpretasikan pada tabel "r" *product moment* di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 28

Interpretasi Nilai "r" Product Moment

Besarnya "r' Product Moment (rXY)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variable X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel Y dan X terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,75 dan pada tabel interpretasi barada pada nilai r = 0,70 – 0,90 menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan media papan flannel di TK Islam Yatabu Surabaya mempunyai dampak/pengaruh positif yang sangat kuat atau tinggi terhadap pemahaman huruf hijaiyah pada siswa di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya.

e. Menguji dengan rumus regresi

Pengujian dengan rumus regresi ini digunakan untuk mengetahui kedua varibel X (pengembangan media papan flannel) dan variabel Y (peningkatan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa di TK Islam Kedinding Yatabu) bagaimana persamaan/hubungan kausal/sebab akibat/fungsional antar variabel tersebut.

Rumus persamaan regresi linier adalah y = a + bx

Untuk melihat bentuk korelasi antar variabel dengan persamaan tersebut maka nilai a dan b harus di tentukan terlebih dahulu. Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(1315)(32807) - (1301)(33158)}{52x32807 - (1301)^2}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$a = \frac{43141205 - 43138558}{1705964 - 1692601}$$

$$a = \frac{2647}{13363} = 0{,}19808426 = 0{,}19$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{52.33158 - (1301)(1315)}{52.32807 - (1315)^2}$$

$$b = \frac{1724216 - 1710815}{1705964 - 1729225}$$

$$b = \frac{13401}{-23261} = 0{,}5761145 = 0{,}57$$

Jadi persamaan regresi linier sederhananya adalah

Y= 0,19 + 0,57 X

Dengan demikian dapat di artikan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- Konstanta (tetap) sebesar 0,19.
- Arah hubungannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari persamaan terlihat tanda "+" yang menggambarkan hubungan yang positif. Ini berarti pengembangan media papan flannel dapat meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya.

- Koefisien regresinya 0,57

Dengan adanya pengembangan media papan flannel, pemahaman huruf hijaiyah pada siswa di TK Islam Yatabu Surabaya akan meningkat sebesar 1,28 atau jika pengembangan media papan flannel tambah baik maka peningkatan pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyah di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya juga akan tambah baik yaitu sebesar 1,28%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini merupakan bab yang terakhir, sebab bab terakhir maka perlu adanya simpulan agar hasil dalam penelitian ini dapat dipahami secara ringkas dan menyeluruh. Adanya simpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media papan flannel di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari guru yang menggunakan media papan flannel sudah tepat, baik dalam kemampuannya dan kesesuaian dengan materi dalam penyampaiannya dengan media papan flannel.

   Terbukti dari table tentang penggunaan media papan flannel yang rata-rata jawaban responden memilih jawaban A menghasilkan 5,83% ini berarti masuk dalam kategori baik sesuai dengan acuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto.

2. Minat dan peningkatan pemahaman siswa pada huruf hijaiyah di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya ternyata dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui penyebaran angket bahwa mayoritas dari jumlah responden mengatakan dengan adanya penerapan pengembangan media papan flannel, siswa selalu mendengarkan keterangan guru, mampu mengerjakan perintah guru, siswa sering bertanya jika kurang paham dengan keterangan guru, siswa juga dapat berperan aktif,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan siswa merasa senang, tidak jenuh terhadap materi yang disampaikan. Kondisi tersebut terbukti dari tabel tentang pemahaman siswa pada huruf hijaiyah yag rata-rata jawaban responden yang memilih A menghasilkan 1,28% ini berarti masuk dalam kategori baik sesuai dengan acuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto

3. Ada pengaruh antara pengembangan media papan flannel terhadap peningkatan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa, hal ini terbukti berdasarkan perolehan perhitungan statistic product moment yang menunjukkan angka 0,75 yang berarti "r" perhitungan lebih besar dari nilai "r" pada tabel baik pada taraf signifikan hasil 5% maupun 1% maka hipotesa kerja yang diterima.

   Adapun pengaruh yang ditimbulkan adalah tergolong kuat atau tinggi, karena berdasarkan pada "r" perhitungan yang diperoleh yaitu 0,75 berada pada rentangan 0,70 – 0,90 yang mana interpretasinya adalah kuat atau tinggi.

B. Saran-saran

Setelah penulis simpulkan sebagaimana tersebut di atas, maka sumbangan pemikiran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dengan hasil yang baik dalam menggunakan media pembelajaran papan flannel di TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya, seyogyanyalah para pengajar khususnya bidang keagamaan di TK Islam untuk lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan dan memperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran papan flannel.

2. Mengenai pemahaman siswa pada huruf hijaiyah yang menggunakan media pembelajaran papan flannel dalam kegiatan belajar mengajar menghasilkan nilai lebih dari cukup. Hal ini harus dijadikan motivasi bagi dewan guru untuk lebih mengefektifkan kembali proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajara papan flannel.
3. kepada kepala sekolah TK Islam Yatabu Kedinding Surabaya hendaknya tetap menjaga dan menciptakan lingkungan yang harmonis bagi guru, siswa dan semua pihak yang ikut serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.
4. Bagi siswa, hendaknya selalu berusaha untuk lebih meningkatkan prestasinya dengan meningkatkan minat belajarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Sunarto Habsono dan Julhah Yasin, *Kamus Populer Bahasa Indonesia* (Surabaya: Mekar, 1984)

Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

Seels, Barbara B. & Rita C. Richey, *Teknologi pembelajaran, Definisi dan Kawasannya*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta 1994

Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998)

Sugiono, *Statistik untuk Pendidikan*, (bandung: Allfabeta, 1999)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research ll* (Yogyakarta: Andi Office, 1994).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998)

Cholid Nurboro & Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997)

Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yusuf Hadi Miarso dkk, Teknologi Komunikasi Pendidikan (Jakarta : CV. Rajawali< 1984)

Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada,1966)

Yusuf Hadi Miarso dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1984)

Ibrahim dkk. *Media Pembelajaran,* (Malang: Universitas Negeri Malang 2001)

Sadiman, Arief dkk. *Media Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005)

http://en.wikipedia.org/papan-flanel-media-pembelajaran

Sudirman, dkk. *Ilmu Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya 1991)

Ibrahim dkk. *Media Pembelajaran,* (Malang: Universitas Negeri Malang 2001)

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002)

Moeslihatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta : Rineka Cipta, 1999)

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)

Pius A. Partanto & M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994)

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1993).

Kartini Kartono & Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Promir Jaya,1987).

Suryosubroto, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I Nyoman Sudara Degeng, ilmu pengajaran taksonomi variable (Jakarta : Departemen pendidikan & kebudayaan,1989).

Slamet, belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya (Jakarta : Bina Aksara,1995)

Muhammad Bashori Alwi, pokok-pokok ilmu tajwid (malang: rahmatika, 1997)

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993)

Suharsimi Arikunto, *Dasar dan Teknik Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 1983)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id